

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA JERUK SIAM  
(*Citrus sinensis L*) DI DESA TERUSAN  
KECAMATAN KARANG JAYA  
KABUPATEN MURATARA**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY SIAM ORANGE  
(Citrus sinensis L) BUSINESS IN THE TERUSAN VILLAGE  
RAWAS ULU DISTRICT MURATARA DISTRICT***



**Lusi Patullah  
0501181520021**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA JERUK SIAM  
(*Citrus sinensis L*) DI DESA TERUSAN  
KECAMATAN KARANG JAYA  
KABUPATEN MURATARA**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh

**LUSI PATULLAH**  
**05011181520021**

**Indralaya, Juli 2019**  
**Pembimbing II**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**

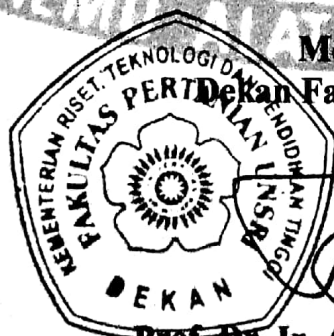
**NIP. 196609031993031001**

  
**Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.**

**NIP. 195904231983122001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**

**NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam (*Citrus sinensis L*) di Desa Terusan Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara” oleh Lusi Patullah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 196609031993031001

Ketua

()

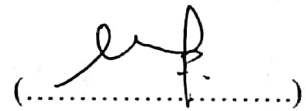
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Sekretaris

()

3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP 197807042008122001

Anggota

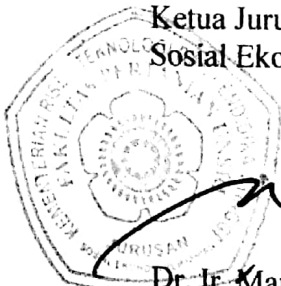
()

4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.  
NIP.197708122008122001

Anggota

()

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

()

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Patullah  
NIM : 05011181520021  
Judul : Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam (*Citrus sinensis*  
L) di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019



Lusi Patullah

## KATA PENGANTAR

Segala kekuasaan hanyalah milik-Nya. Tidak ada yang lebih menguasai sesuatu apapun dimuka bumi selain Allah SWT. Dia lah yang Maha Melihat, Maha Mendengarkan dan Maha sempurna atas segalanya. Puji dan syukur hanya tercurahan untuk Nya dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam (*Citrus sinensis L*) di Desa Terusan kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara**”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan, dukungan dan do’a yang akan selalu penulis kenang dan syukuri. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan jasmani dan rohani serta karunia kesempatan hidup.
2. Kepada kedua orang tua, adik-adik penulis Reka Septiana, Irsan Suseno dan Syahrial Syarif beserta keluarga besar yang selalu senantiasa memberikan do’a, semangat, materi, perhatian dan motivasi selama masa perkuliahan penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi. M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ir. M.Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pemimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran dan masukan yang membangun kepada penulis sehingga penulis termotivasi dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan motivasi, saran dan masukan serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis “Hurriyatun Jannah” Rapika, Winda, Fitryah, Aas, Lulu, Malini dan Melinda yang telah memberikan semangat, dukungan dan do’a serta telah kebersamai penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada keluarga Jum’at Sedekah Indralaya dan juga keluarga DPM KM UNSRI yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman Agribisnis B Indralaya yang telah memberikan dukungan dan saling menyemangati serta telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobbal ‘Aalamiin.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

Lusi Patullah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1 Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1 Konsepsi Tanaman Jeruk .....	5
2.2. Konsepsi Budidaya Tanaman Jeruk .....	9
2.2.1. Persiapan Lahan .....	9
2.2.2. Pembibitan .....	10
2.2.3. Penanaman .....	11
2.2.4. Pemeliharaan .....	11
2.2.5. Pemanenan .....	14
2.3. Konsepsi Penyebab Petani Melakukan Usaha Jeruk Siam .....	15
2.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	16
2.4.1. Biaya Produksi .....	16
2.4.2. Biaya Investasi .....	16
2.4.3. Biaya Operasional .....	17
2.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	18
2.6. Konsepsi Kelayakan Finansial .....	19
2.6.1. Net Present Value (NVP) .....	20
2.6.2. Internal Rate of Return (IRR) .....	21

2.6.3. Benefit of Cost Ratio .....	22
2.6.4. Payback Period (PP) .....	23
2.7. Analisis Sensitivitas .....	24
2.8. Model Pendekatan.....	26
2.9. Hipotesis .....	27
2.10. Batasan Operasional .....	28
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1.Tempat dan Waktu .....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	30
3.4. Metode Penarikan Contoh .....	31
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.6. Metode Pengolahan Data .....	32
3.6.1. Analisis Usaha Jeruk .....	32
3.6.2. Analisis Kelayakan Finansial .....	33
3.6.3. Analisis Sensitivitas .....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	37
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah .....	37
4.1.2. Topografi dan Luas Wilayah Desa Terusan .....	37
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	40
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	41
4.2.1. Umur Petani Contoh .....	42
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	42
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani .....	43
4.2.4. Lama Usaha .....	44
4.3. Penyebab Petani Melakukan Usaha Jeruk Siam .....	44
4.5. Aspek Finansial Usaha Jeruk Siam .....	49



4.6. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam .....	54
4.6.1. <i>Net Present Value</i> (NPV) .....	55
4.6.2. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) .....	56
4.6.3. <i>Benefit of Cost Ratio</i> (B/C) .....	56
4.6.4. <i>Payback Period</i> (PP) .....	57
4.7. Analisis Sensitivitas .....	57
4.7.1. Penurunan Produksi Jeruk Siam .....	57
4.7.2. Penurunan Harga Jeruk Siam .....	58
4.7.3. Kenaikan Biaya Produksi Jeruk Siam .....	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	61
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Terusan Menurut Jenis Kelamin, 2018 .....	38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Belum Produktif, Produktif, dan Tidak Produktif, 2018.....	38
Tabel. 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Terusan, 2018 .....	39
Tabel 4.4. Prasarana di Desa Terusan, 2018 .....	40
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Jeruk Siam .....	41
Tabel 4.6. Umur petani contoh di Desa Terusan, 2018 .....	42
Tabel 4.7. Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan 2018 .....	43
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani, 2018 .....	43
Tabel 4.9. Lama Usaha yang dilakukan Petani Jeruk Siam di Desa Terusan, 2018 .....	44
Tabel 4.10. Penyebab petani melakukan usaha jeruk Siam .....	45
Tabel 4.11. Hasil Produksi Jeruk Siam dalam 8 tahun, 2019 .....	48
Tabel 4.12. Biaya Investasi Usaha Jeruk Siam .....	50
Tabel 4.13. Biaya Operasional Usaha Jeruk Siam .....	51
Tabel 4.14. Biaya Total Produksi Usaha Jeruk Siam .....	52
Tabel 4.15. Penerimaan Usaha Jeruk Siam .....	53
Tabel 4.16. Pendapatan Usaha Jeruk Siam .....	54
Tabel 4.17. Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam Selama 8 tahun .....	55
Tabel 4.18. Analisis Sensitivitas Kelayakan Usaha Terhadap Penurunan Produksi Jeruk Siam Sebesar 58% .....	58
Tabel 4.19. Analisis Sensitivitas Kelayakan Usaha Terhadap Penurunan harga Jeruk Siam Sebesar 57,95% .....	59
Tabel 4.20. Analisis Sensitivitas Kelayakan Usaha Terhadap kenaikan biaya produksi Jeruk Siam Sebesar 143,5% .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Terusan .....	66
Lampiran 2. Indentitas Petani Sampel .....	67
Lampiran 3. Profil Kebun Petani Sampel .....	69
Lampiran 4. Biaya Investasi TBM Usaha Jeruk Siam .....	71
Lampiran 5. Biaya Investasi TM Usaha Jeruk Siam .....	72
Lampiran 6. Biaya Operasional TBM Usaha Jeruk Siam .....	73
Lampiran 7. Biaya Operasional TM Usaha Jeruk Siam .....	74
Lampiran 8. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam dengan luas lahan 1 ha selama 8 tahun .....	76
Lampiran 9. Analisis Sensitivitas terhadap Penurunan Produksi Usaha Jeruk Siam dengan Batas Toleransi 58% .....	77
Lampiran 10. Analisis Sensitivitas terhadap Penurunan Harga Usaha Jeruk Siam dengan Batas Toleransi 57,95% .....	78
Lampiran 11. Analisis Sensitivitas terhadap Kenaikan Biaya Produksi Usaha Jeruk Siam dengan Batas Toleransi 143,5% .....	79

**Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam (*Citrus sinensis L*) di Desa Terusan  
Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Murata**

*Financial Feasibility Analysis of the Siam Citrus (*Citrus sinensis L*) Business in  
Terusan Village Karang Jaya Sub-district Muratara District*

Lusi Patullah<sup>1</sup>, M.Yamin<sup>2</sup>, Laila Husin<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-  
Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is 1) To describe what causes farmers to do Siam Orange business in Terusan Village, Karang Jaya Sub-District, Muratara District. 2) To analyze the financial feasibility level of Siam citrus business in Terusan Village, Karang Jaya Sub-District, Muratara District. 3) To analyze what factors are most sensitive to the financial feasibility level of Siam citrus business in Terusan Village, Karang Jaya Sub-District, Muratara District.*

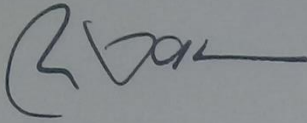
*Data collection was collected in January 2019. The sampling method used was purposive sampling or intentional. The samples taken were 35 citrus farmers. This research was conducted in Terusan Village, Karang Jaya Sub-District, Muratara Regency. Data collected were primary data and secondary data.*

*The results showed that the cause of farmers doing Siamese orange business is caused by internal and external factors. Financially 8 years of Siamese business is feasible, where the NPV is Rp. 182.916.426, IRR is 22 percent, Gross B/C is 2,37 percent, Net B/C is 1.67 percent, PP 3,8 years. The most sensitive factor for financial feasibility of siam citrus business is the decreasing price of siamese tolerant limit by 57,95 percent.*

*Keywords : Cause of business, finansial feasibility, Sensitivity*

Pembimbing I,

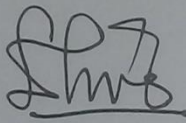
Indralaya, Juli 2019



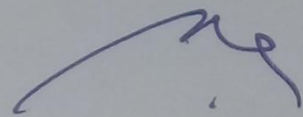
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 196609031993031001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP 195904231983122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu penghasil buah tropis yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan negara lain penghasil buah tropis lainnya, diantaranya adalah keanekaragaman dan keunggulan cita rasa yang tidak dimiliki oleh buah dari negara lain. Komoditi buah-buahan memiliki keragaman dalam jenisnya dan memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman jenis lainnya. Selain tanaman buah-buahan juga bersifat spesifik terhadap lokasi, responsif terhadap teknologi maju, produk yang bernilai bertambah besar dan pasar yang terus berkembang (Rahadi *et al*, 2007).

Salah satu sektor pertanian yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat Indonesia adalah pembangunan subsektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Subsektor ini diharapkan mampu meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani yang dicapai melalui upaya peningkatan pendapatan, produksi, dan produktivitas usaha. Tanaman hortikultura sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena merupakan sumber gizi pelengkap makanan pokok yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan manusia (Kurniawati, 2012).

Komoditas hortikultura seperti buah-buahan memiliki prospek pasar yang sangat cerah, baik didalam maupun luar negeri. Dalam beberapa tahun terakhir ini konsumsi buah-buahan di Indonesia dirasakan terus meningkat baik dalam bentuk buah segar maupun olahan. Meningkatnya permintaan terhadap buah-buahan disebabkan karena meningkatnya pendapatan masyarakat yang secara tidak langsung telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan (Dinas Pertanian Pemprov Sumatera Selatan, 2001).

Menurut Dirjen Hortikultura (2012), jeruk adalah salah satu komoditas buah-buahan yang banyak dikembangkan di Indonesia. Varietas Jeruk yang banyak dikembangkan di Indonesia diantaranya adalah jeruk Siam, jeruk keprok, jeruk pamento dan jeruk manis. Jumlah produksi jeruk nasional pada tahun 2012 adalah

sebesar 1.972.00 kuintal. Selama sepuluh tahun terakhir terjadi peningkatan buah jeruk impor sebesar 11% (Hanif *et al*, 2012). Hal ini menunjukkan semakin membanjiri jeruk impor dipasar domestik. Oleh karena itu, agar dapat membendung jeruk impor, perlu ditingkatkan produksi dan kualitas jeruk lokal.

Berdasarkan hasil sensus pertanian tahun 2013, komoditi jeruk menduduki peringkat ke lima dari sembilan komoditi strategis dari tanaman hortikultura yang paling banyak diusahakan di Indonesia, diantara komoditi tersebut ialah komoditi hortikultura, pisang, mangga, cabai, bawang merah, kentang, kunyit dan anggrek (Badan Pusat Statistik Nasional, 2013). Budidaya buah jeruk yang terdapat di pulau Sumatera banyak dilakukan diberbagai daerah yang tersebar dari provinsi Aceh sampai Lampung. Sumatera Selatan merupakan provinsi nomor dua yang paling banyak melakukan budidaya buah jeruk setelah provinsi Sumatera Utara yang unggul dengan jeruk Brastepu.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun (2015) menyebutkan bahwa luas panen tanaman jeruk yang ada di Sumatera Selatan untuk jeruk Siam adalah sebesar 168.188 pohon dan jeruk Besar sebesar 2.546 pohon. Produksi rata-rata per luas panen adalah sebesar 0.60 kuintal/pohon untuk jeruk Siam dan 1.23 untuk jeruk Besar kuintal/pohon. Hal inilah yang menjadikan Sumatera selatan sebagai salah satu provinsi yang menjadi sentral pengembangan komoditi jeruk di pulau Sumatera.

Sumatera Selatan terdiri dari 17 kota dan kabupaten diantaranya, OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan ilir, Empat Lawang, PALI, Muratara, Palembang, Prabumulih, Pagaralam dan Lubuk Linggau. wilayah penghasil jeruk yang ada di Sumatera Selatan, produksi jeruk di kota Musi rawas meningkat pesat dimana produksi jeruk tahun 2013 sebesar 484 menjadi 48610. Muratara merupakan bagian dari Musi Rawas, namun pada tahun 2013 Muratara mengalami pemekaran dan membentuk kabupaten baru. Desa terusan merupakan salah satu desa yang ada di Muratara yang berada di Kecamatan Karang Jaya. Desa terusan merupakan salah satu sentra budidaya tanaman jeruk yang ada di Muratara. Sudah beberapa penduduk yang ada di desa Terusan yang melakukan usaha tanaman jeruk. Harga karet yang rendah yang menyebabkan pendapatan petani mulai menurun sehingga petani mulai berfikir



untuk melakukan usaha lain agar pendapatan mereka bisa meningkat kembali yaitu salah satunya dengan melakukan usaha jeruk Siam. Usaha Jeruk yang dikembangkan di desa Terusan masih sebatas petani rumah tangga dengan skala usaha agribisnis yang masih rendah dan juga masih baru, usaha yang dilakukan didesa Terusan ini masih tradisional, petani dihadapkan pada keterbatasan sumberdaya usaha, sempitnya lahan garapan, modal untuk sarana produksi, upah tenaga kerja dan pemasaran hasilnya. Umumnya petani jeruk tidak mempunyai catatan untuk usaha taninya. Oleh karena itu berapa jumlah modal, jumlah biaya, jumlah produksi dan jumlah penerimaan dari tanaman jeruk itu tidaklah diketahui mereka secara lengkap, bahkan terkadang petani lupa berapa banyak biaya yang sudah dikeluarkan dalam usahanya, apakah usaha yang mereka lakukan itu mendapatkan keuntungan atau malah merugikan petani. Hal ini perlu ditanyakan agar petani dapat mengingat-ingat kembali sehingga dapat dilakukan analisis usaha tanaman jeruk. Bagaimana mengetahui besar pendapatan yang diterima oleh petani yang menjalankan usaha jeruk Siam. Petani jeruk Siam yang ada di desa Terusan tidak menghitung kerugian ataupun keuntungan yang mereka peroleh dari usaha tersebut, dan suatu usaha dikatakan layak apabila mampu memberikan keuntungan bagi yang mengusahakan.

Dari uraian diatas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian menganalisis secara finansial apakah usaha jeruk Siam layak untuk dijalankan dan faktor-faktor apa saja yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha jeruk Siam yang ada di desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.

## **1.2. Rumusan Masalah :**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apa yang menyebabkan petani melakukan usaha Jeruk Siam di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.
2. Bagaimana tingkat kelayakan finansial usaha jeruk Siam di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.

3. Faktor-faktor apa saja yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha jeruk Siam di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan :**

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan apa yang menyebabkan petani melakukan usaha Jeruk Siam di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.
2. Untuk menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha jeruk Siam di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang paling sensitif terhadap tingkat kelayakan finansial usaha jeruk Siam di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan hasil penelitian ini berguna dalam :

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk membuat kebijaksanaan dalam kaitannya dengan perbaikan dan pengembangan usaha dan pemasaran buah.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhka



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahim, *et al.* 2008. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Amang, B. 2004. *Kebijaksanaan Pangan Nasional*. Dharma Karsa Utama. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2015. Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2013. BPS, Sumatera Selatan.
- BAPPENAS. 2011. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. <http://els.bappenas.go.id/>. Online
- Daniel, 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Depok.
- Dewi, *et al.* 2016. *Analisis Sensitivitas dan Optimalisasi Keuntungan Produksi Busana dengan Metode Simpleks*. Jurnal Matematika.
- Dina Lesmana, 2009. *Analisis Finansial usaha Jeruk Keprok di Kabupaten Kutai Timur*. EPP.Vol.6 No.1. 2009 : 36-43. Universitas Mulawarman.
- Dinas Pertanian Pemprov Sumatera Selatan. 2001. Sub sector Hortikultura. [http://pertaniansumsel.go.id/ap\\_pages/mod/datahorti](http://pertaniansumsel.go.id/ap_pages/mod/datahorti). Diakses pada tanggal 10 oktober 2017
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura. 2015. Provinsi Sumatera Selatan.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan. 2006. *Kandungan Gizi dan Manfaat Buah Pohon*. Jakarta
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2015. Sub sector Hortikultura. [http://pertanian.go.id/ap\\_pages/mod/datahorti](http://pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti). Diakses pada tanggal 15 Okotober 2017.
- Dirjen Hortikultura. 2012. LAKIP Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2012. Kementerian Pertanian.
- Hanif, *et al.* 2012. *Trend Jeruk Impor dan Posisi Indonesia sebagai Produsen Jeruk Dunia. Prosiding Workshop Rencana Aksi Rehabilitasi Agribisnis Jeruk Keprok yang Berkelanjutan untuk Substitusi Impor*. Badan Litbang Pertanian, Dirjen Hortikultura dan ACIAR. Malang.
- Ibrahim. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT rineka Cipta. Jakarta.
- Kadariah. 2000. *Analisis Kelayakan Ekonomi*. UI Press. Jakarta.
- Kurniawati, F. 2012. *Pengetahuan dan Adaptasi Petani Sayuran Terhadap Perubahan Iklim*. Thesis. Universitas Padjajaran Bandung.

- Lovina, G. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Jeruk Menjadi Lahan Kopi di Kabupaten Karo*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Maya, S. 2017. *Proses Adopsi Inovasi Budidaya Jeruk Keprok (Citrus Reticulata) Varietas RGL Jeruk di Pagaram*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Noor, Hidayat Dj. 2006. *Penataan Lahan untuk Tanaman Jeruk dalam Laporan Akhir Penelitian TA*. Banjarbaru. Bumi Aksara. Jakarta
- Qomariah, R. et al. 2013. *Kajian Pra Panen Jeruk Siam (Citrus Suhuiensis Tan) Untuk Ekspor*. Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Selatan.
- Rahardi F, et al. 2007. *Agribisnis Tanaman Buah*. Penerbit Penebar Swadaya.
- Riduan, R. 2010. *Analisis Usaha Jeruk Manis (Citrus) di Desa Suka, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rori, F. 2017. *Analisis Usaha Pembibitan Mangga dan Jeruk di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi (Tidak dipublikasikan) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Rosidi. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. PT Raja Grafindo Persada. Surabaya.
- Setiadi. 2005. *Bertanam Anggur*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usaha*. UI Press. Malang.
- Simon, M. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Padi Ke Usahatani Jeruk Manis di Kampung Wadio Distrik Nabire Barat Kabupaten Nabire*. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*. VOLUME 2 No. 2 Februari 2013.
- Soekartawi. 2003. *Analisis Usaha*. UI Press. Jakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suheni, N. 2008. *Petunjuk Praktis Menanam Jeruk*. Bina Muda Cipta Kreasi Majalengka. 80 hal.
- Suryani, S. et al. 2013. *Persepsi Petani dan Stakeholder terhadap Pengembangan Jeruk RGL di Kabupaten Lebong*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. Bengkulu.
- Wijiastuti, Tri Puji. 2016. *Analisis Kelayakan Finansial dan Upaya Pembiayaan Usaha Pembibitan Jeruk Siam Pada Penangkar di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan ilir*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Wutscher, H. K. And P. K. Smith. 1996. Citrus dalam Suryanto dan Iriyani (2011). *Studi Hubungan Karakteristik Tipologi Lahan yang digunakan Terhadap Kualitas Hasil Jeruk Siam (Citrus Nobilis Var. Microcaa) di Kabupaten Sambas*. Jurnal Teknologi Perkebunan dan PSDL. Vol (1). No. 2 : 42-48.